

Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

PENGARUH OLAHRAGA TERHADAP PERKEMBANGAN MENTAL DAN SOSIAL ANAK USIA DINI

Daniela Febriana

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang

danielafebriana25@students.unnes.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of sports on the mental and social development of early childhood using qualitative methods through literature studies. The results of the study indicate that sports have a significant positive impact on children's development, both in terms of increasing self-confidence, discipline, and the ability to manage emotions. In addition, sports also play a role in the formation of social skills such as cooperation, communication, sportsmanship, and leadership. The experience of participating in sports helps children understand the importance of teamwork, respecting differences, and building empathy and appreciation for others. Overall, sports are an effective medium in helping children develop healthy character and social skills that are important for future life.

Keywords: Sports, Mental development, Social skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh olahraga terhadap perkembangan mental dan sosial anak usia dini dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak, baik dalam hal peningkatan kepercayaan diri, disiplin, maupun kemampuan untuk mengelola emosi. Selain itu, olahraga juga berperan dalam pembentukan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, sportivitas, dan kepemimpinan. Pengalaman berpartisipasi dalam olahraga membantu anak-anak memahami pentingnya kerjasama tim, menghargai perbedaan, serta membangun empati dan penghargaan terhadap sesama. Secara keseluruhan, olahraga merupakan media yang efektif dalam membantu anak mengembangkan karakter yang sehat dan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan di masa depan.

Kata kunci: Olahraga, Perkembangan mental, Keterampilan sosial.

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Jayabama.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Jayabama

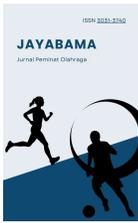


This work is licensed

under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

PENDAHULUAN

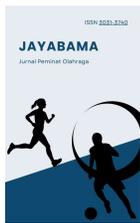
Olahraga memiliki peran penting dalam perkembangan anak usia dini, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial. Pada masa ini, anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang sangat pesat, sehingga aktivitas fisik seperti olahraga memberikan dampak yang signifikan bagi tumbuh kembang mereka. Dalam konteks mental, olahraga membantu anak mengembangkan rasa percaya diri dan keberanian, karena melalui berbagai aktivitas fisik, anak-anak belajar mengatasi tantangan, meraih tujuan, dan merasakan pencapaian yang memuaskan. Keberhasilan dalam olahraga, sekecil apa pun, bisa menjadi motivasi penting bagi anak untuk terus mencoba dan berusaha lebih baik di masa depan.

Melalui olahraga, anak-anak juga mulai belajar tentang disiplin dan tanggung jawab. Ketika anak-anak berpartisipasi dalam permainan atau latihan yang terstruktur, mereka diajarkan untuk mematuhi aturan, mengikuti arahan pelatih, serta bekerja sama dengan teman-temannya (Aenilatifah et al., 2022). Hal ini membantu membangun pemahaman anak tentang pentingnya menghargai waktu, komitmen, dan konsistensi dalam menjalankan tugas. Sebagai hasilnya, olahraga menjadi salah satu medium yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai dasar yang penting bagi perkembangan mental yang sehat pada anak.

Di samping itu, olahraga juga memberi anak kesempatan untuk belajar mengelola emosi. Dalam berbagai situasi permainan, anak-anak akan menghadapi kemenangan maupun kekalahan. Melalui proses ini, mereka belajar bagaimana menghadapi perasaan senang ketika menang dan mengatasi rasa kecewa ketika kalah (Wulandari, 2024). Proses belajar ini sangat penting bagi perkembangan emosional anak, karena mereka dilatih untuk tidak hanya merayakan kemenangan, tetapi juga bagaimana bangkit dari kegagalan. Hal ini membantu anak-anak membentuk karakter yang lebih tangguh dan *resilien* dalam menghadapi berbagai tantangan hidup di kemudian hari (Rozi et al., 2021).

Selain perkembangan mental, olahraga juga berperan dalam membentuk kemampuan sosial anak. Saat berolahraga, anak-anak harus bekerja sama dalam tim, berkomunikasi dengan teman sebaya, serta mematuhi aturan-aturan sosial yang ada dalam konteks permainan (Rahayu & Muna, 2023). Interaksi ini mengajarkan anak cara berkolaborasi, berbagi, dan berempati terhadap orang lain. Mereka mulai memahami pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama, dan bagaimana membangun hubungan positif dengan teman sebaya (Sulistyowati, 2022).

Partisipasi dalam olahraga juga membantu anak mengembangkan keterampilan sosial yang lebih luas, seperti kemampuan untuk bernegosiasi, menyelesaikan konflik, dan menghargai perbedaan. Dalam permainan, anak-anak akan sering dihadapkan pada situasi di mana mereka harus berkompromi atau menerima perbedaan pendapat. Melalui pengalaman ini, mereka belajar bahwa perbedaan pandangan adalah bagian dari dinamika sosial yang sehat, dan bagaimana cara menghadapinya dengan sikap yang positif dan konstruktif.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Lingkungan olahraga yang kompetitif namun tetap mendukung juga menjadi arena penting bagi anak untuk belajar mengenali peran kepemimpinan dan bagaimana mengikuti arahan. Di satu sisi, anak-anak belajar bagaimana menjadi pemimpin dalam tim, dan di sisi lain mereka juga belajar bagaimana menjadi pengikut yang baik, mendengarkan instruksi, dan menghargai kontribusi orang lain. Kedua peran ini sama pentingnya dalam pembentukan keterampilan sosial dan akan sangat berguna dalam kehidupan mereka kelak (Rahmatia Suci Eka Kurnia, 2023).

Olahraga juga berfungsi sebagai jembatan bagi anak untuk membangun rasa identitas diri dan keterikatan dengan kelompok sosial. Ketika seorang anak terlibat dalam sebuah tim olahraga, mereka merasa menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri (Gunawan et al., 2023). Ini menciptakan rasa memiliki yang kuat, yang sangat penting dalam perkembangan sosial anak usia dini. Rasa kebersamaan ini juga membantu anak merasa lebih percaya diri dalam menjalin hubungan baru dan memperluas jaringan sosial mereka.

Olahraga memberikan kontribusi yang sangat positif bagi perkembangan mental dan sosial anak usia dini. Aktivitas fisik yang teratur bukan hanya membantu membentuk tubuh yang sehat, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana anak-anak dapat belajar banyak hal tentang diri mereka sendiri, orang lain, dan dunia di sekitar mereka (Lestari, 2022). Dengan demikian, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mendukung keterlibatan anak-anak dalam olahraga sejak usia dini, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, kuat, dan berdaya dalam berbagai aspek kehidupan.

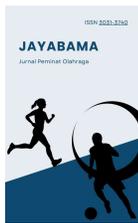
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk menganalisis pengaruh olahraga terhadap perkembangan mental dan sosial anak usia dini. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang membahas topik terkait. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk memahami konsep, teori, serta temuan yang telah ada mengenai manfaat olahraga dalam konteks perkembangan mental dan sosial anak. Studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam hubungan antara aktivitas fisik dengan aspek-aspek psikososial pada anak usia dini, serta memberikan wawasan teoretis yang dapat mendukung penelitian lebih lanjut di bidang ini.

PEMBAHASAN

Dampak Olahraga Terhadap Perkembangan Mental Anak Usia Dini

Olahraga memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan mental anak usia dini. Pada masa ini, anak-anak sedang berada dalam fase perkembangan yang sangat penting, di mana segala pengalaman dan aktivitas yang mereka lakukan dapat memengaruhi perkembangan psikologis mereka. Salah satu manfaat utama olahraga adalah membangun rasa percaya diri pada anak (Annajam et al., 2024). Melalui aktivitas fisik, anak-anak merasakan pencapaian ketika mereka berhasil menyelesaikan tantangan atau mencapai target tertentu,



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

seperti mencetak gol atau menyelesaikan lari jarak pendek. Pencapaian ini memberikan rasa bangga dan menumbuhkan keyakinan bahwa mereka mampu mengatasi rintangan (Ismawati et al., 2024).

Selain itu, olahraga juga mengajarkan anak-anak pentingnya ketekunan. Dalam berbagai aktivitas olahraga, anak-anak belajar bahwa hasil yang baik seringkali memerlukan usaha yang konsisten dan berulang. Mereka belajar untuk tidak mudah menyerah ketika menemui kegagalan atau tantangan, tetapi terus mencoba hingga mereka berhasil (Dewi, 2022). Pengalaman ini menanamkan sikap positif dan optimisme dalam diri anak, yang sangat penting untuk perkembangan mental mereka, terutama dalam menghadapi tantangan di masa depan.

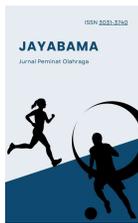
Disiplin juga merupakan nilai penting yang didapatkan anak-anak dari olahraga. Mereka diajarkan untuk mengikuti aturan permainan, mematuhi instruksi pelatih, dan berlatih secara teratur. Disiplin ini membentuk karakter anak agar lebih terorganisir dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas. Selain itu, disiplin dalam olahraga juga membantu anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka, sehingga mereka lebih berhati-hati dan berusaha untuk selalu memberikan yang terbaik (Rusdin et al., 2022). Nilai-nilai ini sangat membantu dalam pembentukan mental yang sehat dan seimbang.

Kemampuan anak untuk mengelola stres dan emosi juga berkembang melalui olahraga. Dalam situasi permainan yang kompetitif, anak-anak sering kali harus menghadapi tekanan, baik dari tim, lawan, atau harapan pribadi mereka sendiri. Olahraga memberikan lingkungan yang aman di mana anak-anak dapat belajar mengelola emosi seperti kegembiraan saat menang dan kekecewaan saat kalah (Latifah, 2020). Pengalaman ini membantu mereka mengembangkan keterampilan pengendalian emosi yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.

Olahraga juga memberi anak kesempatan untuk belajar tentang keberanian. Dalam aktivitas fisik, anak-anak sering kali dituntut untuk mencoba hal-hal baru atau menghadapi situasi yang mungkin membuat mereka merasa tidak nyaman atau takut. Misalnya, melompat dari ketinggian tertentu, berlari lebih cepat, atau bersaing dalam kompetisi (Araina et al., 2020). Dengan berani menghadapi ketakutan-ketakutan ini, anak-anak belajar bahwa mereka mampu menghadapi tantangan yang tampaknya sulit. Pengalaman ini mengajarkan anak pentingnya berani keluar dari zona nyaman mereka, yang berdampak positif bagi perkembangan mental mereka (Aryanto et al., 2023).

Selain itu, olahraga membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus anak. Aktivitas fisik yang teratur merangsang otak untuk bekerja lebih optimal, sehingga membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah. Dalam situasi permainan, anak-anak harus mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat, baik itu dalam memilih strategi atau merespons tindakan lawan. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam olahraga, tetapi juga dalam konteks akademis dan kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks sosial, olahraga juga mengajarkan anak untuk bersikap sportif dan menghargai lawan. Mereka belajar bahwa meskipun berkompetisi, penting untuk tetap menjaga sikap hormat terhadap sesama pemain. Sportivitas ini mengajarkan anak untuk tidak hanya fokus pada kemenangan, tetapi juga bagaimana cara bermain yang adil dan jujur. Nilai-nilai ini



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

membantu anak membentuk sikap yang sehat dalam menghadapi kompetisi, baik di lapangan olahraga maupun dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Selain itu, partisipasi dalam olahraga juga membantu mengurangi tingkat stres pada anak. Olahraga berfungsi sebagai saluran yang sehat untuk mengeluarkan energi berlebih dan mengurangi ketegangan mental yang mungkin dialami anak akibat tekanan akademis atau lingkungan sosial. Aktivitas fisik merangsang pelepasan endorfin di otak, yang dikenal sebagai hormon kebahagiaan. Ini membantu anak merasa lebih rileks, bahagia, dan lebih siap menghadapi tantangan kehidupan.

Olahraga juga memperkuat kemampuan anak untuk bekerja dalam tim dan berkolaborasi dengan orang lain. Meskipun aspek ini lebih berkaitan dengan perkembangan sosial, dampaknya juga terlihat pada perkembangan mental anak. Ketika anak belajar berkolaborasi dengan teman sekelompoknya, mereka juga belajar bagaimana berbagi ide, menerima kritik, dan memberikan dukungan emosional kepada satu sama lain (Widiyanto, 2022). Proses ini membantu anak mengembangkan kemampuan interpersonal yang penting, sekaligus membangun kepercayaan diri mereka dalam konteks sosial.

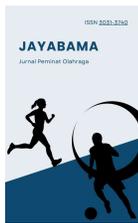
Olahraga tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan mental anak usia dini. Dengan meningkatkan rasa percaya diri, disiplin, ketekunan, dan kemampuan untuk mengelola emosi, olahraga membantu menciptakan fondasi mental yang kuat bagi anak-anak (Jariono et al., 2022). Manfaat ini akan terus terbawa hingga mereka dewasa, membentuk karakter yang *resilien*, positif, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan percaya diri.

Peran Olahraga dalam Pembentukan Keterampilan Sosial Anak

Olahraga memiliki peran yang penting dalam membentuk keterampilan sosial anak, terutama pada usia dini ketika mereka sedang belajar mengenali diri dan dunia di sekitar mereka. Melalui aktivitas fisik, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dalam situasi yang penuh tantangan dan kolaborasi. Salah satu keterampilan sosial yang paling awal dipelajari melalui olahraga adalah kerja sama (Ningsih, 2024). Ketika anak-anak bermain dalam tim, mereka belajar bahwa untuk mencapai tujuan bersama, setiap anggota harus saling mendukung dan bekerja bersama, bukan hanya mengejar kepentingan pribadi. Konsep ini sangat penting karena menanamkan nilai kebersamaan dan solidaritas sejak dini.

Di dalam kegiatan olahraga, anak-anak juga belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif. Dalam sebuah tim, misalnya, anak-anak perlu berbicara, mendengarkan, dan memahami instruksi dari pelatih maupun rekan satu tim. Mereka juga perlu mengungkapkan ide, memberi saran, atau bahkan bernegosiasi dengan teman mereka untuk memecahkan masalah di lapangan (Fiola Dwi Mulyanto et al., 2022). Proses komunikasi ini membantu anak-anak mengasah keterampilan verbal dan non-verbal mereka, yang akan sangat berguna dalam kehidupan sosial di luar olahraga.

Kemampuan untuk menghormati dan mematuhi aturan juga diperoleh melalui olahraga. Dalam permainan, anak-anak harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan untuk menjaga keadilan dan kesenangan bagi semua peserta. Dengan mematuhi aturan, anak-anak belajar



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

pentingnya menghormati sistem yang ada dan konsekuensi yang mungkin timbul jika aturan tersebut dilanggar (Ramadhani, 2023). Keterampilan ini penting dalam kehidupan sosial sehari-hari, di mana anak-anak harus belajar menghargai batasan-batasan dalam interaksi sosial serta norma-norma yang berlaku di masyarakat.

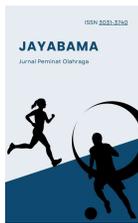
Olahraga juga membantu anak-anak dalam mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain. Ketika bermain dalam tim, anak-anak belajar untuk memperhatikan kebutuhan dan perasaan teman-temannya. Mereka belajar untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga memperhatikan perasaan orang lain, seperti mendukung teman yang sedang kesulitan atau merayakan keberhasilan bersama (Mulyana et al., 2024). Empati ini membantu anak-anak memahami bahwa kesuksesan individu sering kali terkait dengan keberhasilan tim atau kelompok, dan bahwa memberi dukungan kepada orang lain juga penting untuk mencapai tujuan bersama.

Selain empati, melalui olahraga anak-anak juga belajar tentang pentingnya sportivitas. Dalam setiap kompetisi, baik itu kemenangan maupun kekalahan, anak-anak diajarkan untuk menerima hasil dengan lapang dada. Saat mereka menang, mereka belajar untuk tidak bersikap sombong dan tetap rendah hati (Pradita et al., 2024). Sebaliknya, ketika kalah, mereka diajarkan untuk tidak berkecil hati, tetapi tetap menghargai usaha lawan dan bertekad untuk mencoba lebih baik di kesempatan berikutnya. Sportivitas ini sangat penting dalam membentuk sikap yang positif terhadap tantangan dan kompetisi di luar konteks olahraga.

Pengendalian emosi juga merupakan salah satu keterampilan sosial yang penting dan dapat diasah melalui olahraga. Dalam pertandingan, anak-anak sering kali merasakan tekanan, baik dari situasi permainan itu sendiri maupun dari ekspektasi teman sebaya atau pelatih. Olahraga membantu mereka belajar mengelola rasa frustrasi, marah, atau kecewa yang mungkin muncul ketika sesuatu tidak berjalan sesuai harapan (SHELEMO, 2023). Dengan belajar mengendalikan emosi di lapangan, anak-anak akan lebih siap untuk menghadapi situasi sosial yang penuh tantangan di luar olahraga, seperti dalam pergaulan atau lingkungan sekolah.

Selain itu, partisipasi dalam olahraga juga mendorong anak-anak untuk menghargai perbedaan. Dalam sebuah tim, anak-anak mungkin berasal dari latar belakang yang berbeda, memiliki kemampuan yang berbeda, atau memainkan peran yang berbeda dalam tim. Melalui pengalaman bermain bersama, mereka belajar bahwa setiap orang memiliki peran penting dalam mencapai kesuksesan tim, terlepas dari perbedaan yang ada (Tapilaha, 2023). Penghargaan terhadap keragaman ini adalah keterampilan sosial yang penting dalam masyarakat yang semakin plural dan global saat ini.

Olahraga juga menyediakan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Dalam situasi permainan, anak-anak sering kali dituntut untuk mengambil inisiatif, membuat keputusan, dan memimpin teman-temannya, baik dalam strategi permainan maupun saat memberikan dorongan semangat (Ali, 2022). Dengan menjadi pemimpin dalam konteks olahraga, anak-anak belajar bagaimana memotivasi orang lain, mengelola konflik, dan mengambil tanggung jawab untuk tindakan mereka. Keterampilan ini akan sangat berguna dalam kehidupan sosial dan akademik mereka di kemudian hari.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Di sisi lain, olahraga juga mengajarkan anak-anak bagaimana menjadi pengikut yang baik. Tidak setiap anak akan menjadi pemimpin, tetapi semua anak akan belajar bagaimana mendengarkan dan menghargai instruksi dari pemimpin tim atau pelatih. Ini membantu mereka memahami bahwa dalam sebuah kelompok, ada saat di mana mereka harus mengikuti arahan dan bekerja sama untuk mencapai hasil yang lebih besar. Keseimbangan antara kepemimpinan dan kemampuan untuk menjadi pengikut yang baik sangat penting dalam interaksi sosial di masa depan.

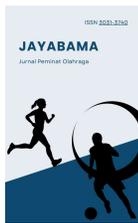
Olahraga menyediakan lingkungan yang ideal bagi anak-anak untuk mengembangkan berbagai keterampilan sosial yang penting. Melalui pengalaman bermain dan berkompetisi, mereka belajar kerja sama, komunikasi, sportivitas, empati, kepemimpinan, dan pengendalian emosi (Abyadh et al., n.d.). Semua keterampilan ini berkontribusi pada pembentukan individu yang lebih siap untuk menghadapi tantangan sosial di kemudian hari, baik dalam lingkungan akademis, pekerjaan, maupun kehidupan pribadi mereka.

SIMPULAN

Olahraga memiliki peran penting dalam perkembangan mental dan sosial anak usia dini. Melalui aktivitas fisik, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik dan kesehatan fisik, tetapi juga membentuk karakter yang tangguh, disiplin, dan percaya diri. Olahraga mengajarkan mereka nilai-nilai seperti kerjasama, sportivitas, empati, dan pengendalian emosi yang sangat penting dalam kehidupan sosial mereka. Selain itu, pengalaman berinteraksi dengan teman sebaya dan mengikuti aturan permainan membantu anak-anak belajar menghargai perbedaan dan membangun kemampuan komunikasi yang efektif. Dengan demikian, olahraga menjadi sarana yang sangat bermanfaat dalam membentuk individu yang sehat secara fisik dan matang secara emosional serta sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyadh, A., Kasar, M., Tk, D. I., Merpati, P., Pangandaran, B., & Abyadh, A. (n.d.). *Swimming Sports Learning Method in Improving Gross Motor At.* 6(2), 63–73.
- Aenilatifah, A., Hasanah, U. F., & ... (2022). Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Program Parenting Di Desa Mekarjaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 934–941. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/505%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/505/374>
- Ajito, T., Lodo, R. Y., & Mansuetus Mola. (2022). Nilai Budaya Pendidikan Olahraga “Etu” Dalam Mendukung Pembelajaran Olahraga di Kabupaten Nagekeo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 851–856. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.206>
- Ali. (2022). PENINGKATKAN PENGENDALIAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI S4D (SPORT FOR DEVELPOMENT) PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN. *Paud Emas*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>



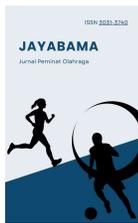
Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Annajam, J. H., Dewati, A. R., Mawadah, S. A., Arif, M., & Reza, N. (2024). *Penerbitan Modul Peran Ayah Terhadap Perkembangan anak Dalam Program KKN: Tantangan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pencegahan Stunting di Desa Curahkalong*. 2, 299–303.
- Araina, E., Sulistyanningrum, T. W., & Firlianty, F. (2020). Edukasi Mengenai Peranan Mahluk Hidup Dan Kandungan Nilai Gizinya Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v4i1.1382>
- Bagiasa, I. K. (2023). The Application of Makepung Traditional Sports to Improve Student's Physical Education Sport and Health Learning Outcomes. *JOPI: Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia*, 3(1), 56–73.
- Dewi, A. P. (2022). Peran Pendidik dalam Pemeliharaan Kesehatan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 98.
- Fiola Dwi Mulyanto, Safitri, D. N., Afridzar Rahma Washifah, & Nadia Lutfiah. (2022). Efektivitas Kelompok Bermain Dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(4), 95–106. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i4.222>
- Furkan, F., Rusdin, R., & Shandi, S. A. (2021). Menjaga Daya Tahan Tubuh dengan Olahraga Saat Pandemi Corona COVID-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1), 424–430. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1748>
- Gunawan, A. M., Permadi, A. A., Z. A., Ishak, M., & Fernando, R. (2023). Identifikasi Minat dan Bakat Anak Usia Dini pada Cabang Olahraga Bulutangkis. *Jendela Olahraga*, 8(2), 73–82. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i2.15184>
- Haris, F., Taufan, J., & Nelson, S. (2021). Peran Guru Olahraga bagi Perkembangan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3883–3891. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1469>
- Harvianto, Y. (2019). Minat Partisipasi Dalam Olahraga Ditinjau Dari Suku Bangsa Pada Siswa di Kota Palangka Raya. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 17. <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i4.674>
- Hidayat, R., Satriansyah, A., & Nurhayati, M. S. (2022). Penggunaan Metode Waterfall untuk Rancangan Bangun Aplikasi Penyewaan Lapangan Olahraga. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/10.37148/bios.v3i1.35>
- Ismawati, N., Agustin, N., & ... (2024). Yoga Kids sebagai Stimulasi Motorik Kasar untuk Anak Usia Dini. ... *Seminar Nasional Dan ...*, 3(1), 431–437. <https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/734%0Ahttps://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/download/734/424>
- Jariono, G., Subekti, N., Sistiasih, V. S., Fatoni, M., Sudarmanto, E., Indarto, P., Nurhidayat, N., Pradana, M. D. Y., Sundoro, A. S., Kristiyadi, D. A. B., Minawati, D. E. M., Destiana, A. A., Wulandari, W., Muhammad, R., Putra, G. B., Nyatara, S. D., & Marganingrum, T. (2022). Pkm Pendampingan Dan Pelatihan Olahraga Renang Untuk Anak Usia Dini. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i1.50>



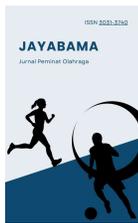
Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (*JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*), 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Lestari, S. (2022). Peran Bimbingan Konseling terhadap Perkembangan Fisik dan Kognitif pada Masa Kanak-kanak Pertengahan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- M. Said Zainuddin, Yasriuddin, Y., Usman, A., Zakaria, A., & Abduh, I. (2023). Permainan Olahraga Tradisional SMAN 1 Polewali Mandar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 76–82. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1671>
- Marsheilla Aguss, R., Fahrizqi, E. B., Ameraldo, F., Nugroho, R. A., & Mahfud, I. (2022). Perilaku Sportivitas Dan Fairplay Olahraga. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 204. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2033>
- Mulyana, A., An-Nazwa, F., Amanatin, I., Afifah, L. D. A., Handayani, S. R., Zikri, S. A., & Wati, T. A. (2024). Mengapa Olahraga Penting? Peran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2763–2770. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1158>
- Musrifin, A. Y., & Bausad, A. A. (2021). Pengaruh Sport Massage Terhadap Kecemasan Olahraga Atlet Futsal Undikma. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 183–189. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.2012>
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), 213–225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>
- Nababan, M. B. (2022). Pengembangan Olahraga Rekreasi Sumatera Utara. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 2828–6863. <http://www.olympic.org/sport->
- Ningsih, E. P. (2024). Peran Orang Tua dalam Mendorong Aktivitas Fisik Anak Usia Dini di Luar Ruangan. *Journal of Salutare*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.62872/wzyemy57>
- Perianto, A., Maulana, A., Purnama, Y. A., Haryanto, P. P. P., Arifandi, M., & Rizky, M. (2022). Pembuatan Sarpras Olahraga di SMK Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(7), 527–532. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i7.1382>
- Pradita, E. L., Kumala Dewi, A., Nasywa Tsuraya, N., & Fauziah, M. (2024). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 1238–1248. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.883>
- Rahayu, S. S., & Muna, S. F. (2023). Keterlibatan Paguyuban Orangtua Murid dan Guru (POMG) sebagai Upaya untuk Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *E-Journal*, 4(3), 128.
- Rahmatia Suci Eka Kurnia, H. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 91–98. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.27>
- Ramadhan, M. G., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2020). Implementasi Kebijakan Olahraga Pendidikan sebagai Upaya Pembangunan Melalui Olahraga Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 69–80. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.23824>



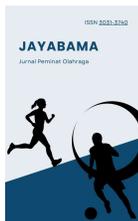
Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Ramadhani, A. (2023). *Perkembangan Bahasa Dalam Tumbuh Kembang Anak Terhadap Lingkungannya*. 08(September).
- Reyhan, M., Fauzi, G., Putra Firdaus, H., Andhini, K. P., Ikhsan, A. N., Dela, A., Pratiwi, R., Hidayah, A. N., & Pramudya, A. H. (2023). Efektifitas Olahraga Tradisional dalam Meningkatkan Kebugaran dan Minat Olahraga Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa di Sekaran Gunungpati. *Jurnal Analis*, 2(2), 100–107. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/Analis>
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- Rusdin, R., Mardian Andriani, Sri Yanti, & Shutan Arie Shandi. (2022). Peran Mata Pelajaran Olahraga terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Kebersihan Diri di Desa Belo Kabupaten Bima. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(1), 5–10. <https://doi.org/10.37630/jpo.v12i1.676>
- Salahudin, S., & Rusdin, R. (2020). Olahraga Menurut Pandangan Agama Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 457–464. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1236>
- Saputra, M. R., Haikal, M., Restu, M. T., & Mangkurat, U. L. (2023). Kaitan Olahraga Berkuda Dengan Agama Islam. *Journal Islamic Education*, 1, 110–116.
- Sari, P., Okra, R., Musril, H. A., & Sarwoderta. (2023). Perancangan Media Pembelajaran Animasi 3D pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs N 6 Agam. *Journal of Social Science Research*, 3(2), 13382–13391. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- SHELEMO, A. A. (2023). AKTIVITAS BERBAGI PENGETAHUAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI FISIK ANAK USIA DINI. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sherif Juniar Aryanto, Muhammad Wahyono, Pratiwi Viyanti, & Ramadhani Hananto Puriana. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepak Bola Putri Di Lamongan. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v4i1.7622>
- Simatupang, N. (2016). Pengetahuan Cedera Olahraga Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan UNIMED. *Jurnal Pedagogik Keolahrgaan*, 02(01), 31–34.
- Soemardiawan, S., Yundarwati, S., Primayanti, I., & Sukarman, S. (2019). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus KONI NTT. *Abdi Masyarakat*, 1(2), 64–68. <https://doi.org/10.36312/abdi.v1i2.961>
- Utami, I. B., Niam, M., Hakim, S. N., Nuritasari, L., Wulandari, M. D., Utami, R. D., & Mukhlisina, I. (2024). Pelayanan Sosial dalam Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini di Happy Kidz Baby Spa & Daycare Kota Madiun. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 76–90. <https://doi.org/10.23917/jkk.v3i2.278>



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 4 Nomor 2 Bulan 12 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Utami, I., Burhanuddin, S., & Sahabuddin, S. (2022). Implementation of a Scientific Approach Using Problem Based Learning (PBL) Models to Improve Learning Outcomes of Overhand Pass in Volleyball Game. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 14(1), 115. <https://doi.org/10.26858/cjpk.v14i1.32521>
- Vita Dwi Cahyaningrum, & Tony S Soekrani. (2023). Peningkatan Kualitas Calon Jurnalis Olahraga Melalui Jalur Akademik (Studi Kasus Pola Komunikasi Perkuliahan Jurnalistik Olahraga Di Fakultas Ilmu Olahraga Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Dan Penjaskesrek Unesa). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 6(Vol. 6 No. 2 (2023): Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)), 33–44. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jikom/article/view/833/968>
- Wachid, S. N., & Sulistyowati, S. N. (2022). Sosialisasi Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap. *Fourth Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang*, 5(September), 303–310. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/2639>
- Wardani, I. K. (2022). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 2477–2480. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3151>
- Widiyanto, S. (2022). Pengenalan Olahraga untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Bagi Siswa TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7232–7241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2605>
- Wulandari. (2024). Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Ditinjau dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Melalui Bermain Bola Besar. 10(13), 327–334.
- Yuliandra, R., & Adhi Nugroho, R. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Olahraga Menggunakan Webblog. *Jeit-Cs*, 1(5), 248–251.
- Yupriska Dwi Hadassah, & Sandra Rosiana Tapilaha. (2023). Peran Guru PAK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Metode Gerak Lokomotor. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(1), 90–103. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v9i1.136>